

SKRIPSI

PENGARUH PENGEMBANGAN SARANA PENUNJANG WISATA TERHADAP KEPUASAN PEDAGANG DI DESTINASI WISATA MENARA KUDUS



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana (S1)

Diusulkan oleh
Rei Alifi Nadine Alistya
NIM: 512100152

**JURUSAN HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGEMBANGAN SARANA PENUNJANG WISATA TERHADAP KEPUASAN PEDAGANG DI DESTINASI WISATA MENARA KUDUS



Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Sri Larasati, MM.)
NIDN. 0511095401

(Dra. Heni Susilawati, MM.)
NIDN. 0505026202

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hospitality

(Arif Dwi Saputra, SS., MM.)
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PENGARUH PENGEMBANGAN SARANA PENUNJANG WISATA
TERHADAP KEPUASAN PEDAGANG DI DESTINASI WISATA
MENARA KUDUS



TIM PENGUJI :

PENGUJI UTAMA : Drs. Prihatno M.M
NIDN. 0526125901

PENGUJI : Dra. Sri Larasati M.M
NIDN. 0511095401

PENGUJI : Dra. Heni Susilawati M.M.....
NIDN. 0505026202

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno M.M.
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawahini,

Nama : Rei Alifi Nadine Alistya

Nim : 512100152

Program Study : S1 Hospitality

JudulTugasAkhir :PENGARUH PENGEMBANGAN SARANA
PENUNJANGWISATA TERHADAP
KEPUASAN PEDAGANG DI DESTINASI
WISATA MENARA KUDUS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak diperoleh dengan cara menyalin atau memperoleh gelar kehormatan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak diperoleh dari karya orang lain, kecuali yang secara terulis dia tulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, November 2017

Rei Alifi Nadine Alistya

MOTTO

“Be the change that you want to see in the world.”

(Mahatma Gandhi)

“Don’t let the dreamer inside you disappear.

Run after it, because it will lead to something beautiful.”

(Michelle Phan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kematian, karunia, hidayah dan kelancaran dalam penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua, Bapak Agus Sukaryadi dan Ibu Sulistyawati yang selalu sabar mendoaakan, memberi semangat, mengarahkan dan mendukung secara moral maupun materiil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teman-teman hospitality A STP AMPTA Yogyakarta yang selalu mendukung dan memberi motivasi dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini .

KATA PENGANTAR

Pujidansyukurpenulisucapkankepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGEMBANGAN SARANA PENUNJANG WISATA TERHADAP KEPUASAN PEDAGANG DI DESTINASI WISATA MENARA KUDUS”. Penulis menyadari bahwa walaupun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Sri Larasati, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan bantuan dalam menerima dan menulis skripsi serta memberikan izin melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Ibu Dra. Heni Susilawati, M.M selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan penyempurnaan penulisanskripsi.
3. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan dosen penguji dalam penelitian ini yang telah memberikan kritik, masukan dan saran.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., M.M selaku Ketua Jurusan Hospitality yang telah memberikan dukungan.
5. Dosendan staff Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi.

6. BapakDrs. Yuli Kasiyanto.,M.PdselakuKepalaDinasKebudayaan Dan PariwisataPemerintah Kabupaten Kudus yang telahmemberikankemudahanizinmelakukanpenelitian.
7. Bapak M. Imam Subekhi selaku Ketua Masjid Menara Kudus yang telah memberikan banyak informasi terkait dengan penelitian ini.
8. Para responden yang telahmeluangkanwaktuumukmengisikuesionerpenelitianPengaruhPengembangan Sarana Penunjang Wisata terhadap Kepuasan Pedagang di Destinasi Wisata Menara Kudus.
9. KepadaAndy Daniel Ng,Eka Kurnia Wati, Delly Tan, Valentinodanteman teman S1 Hospitality angkatan 2012 yang tidakpernahleahmemberikansemangatdanmotivasi dalam masa perkuliahan dan pengerjaan penelitian ini.
10. Pihak-pihak yangtidakdapatpenyusunsebutkan yang telahmemberikanbantuandandoarestu.

Penulismenyadaribahwadalampenyusunanskripsiinimasihbanyakkekurangan, karenaketerbatasanpengetahuandankemampuan, untukkritikdansaran yang membangundaripembacasangatdiharapkan demikesempurnaanlaporanini.

Yogyakarta, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	3
C. BatasanMasalah.....	4
D. TujuanPenelitian	4
E. ManfaatPenelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori.....	6
1. Pariwisata	6
2. Pengembangan	10
3. Destinasi Wisata.....	11

4. Sarana Penunjang Wisata	16
5. Kepuasan	18
6. Pedagang Kaki Lima (PKL).....	19
B. KerangkaPemikiran.....	21
C. PenelitianTerdahulu	22
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian.....	25
B. LokasidanWaktu	25
C. PopulasidanSampel	25
D. VariabelPenelitian	26
1. DefinisiKonseptual.....	26
2. DefinisiOperasional.....	27
E. MetodePengumpulan Data	28
1. JenisInstrumen	28
2. UjiKelayakanInstrumen	30
F. MetodeAnalisis Data	32
1. AnalisisRegresi Linier Berganda	32
G. UjiKelayakanVariabel.....	33
1. UjiAnova (Uji F)	33
2. KoefisienDeterminasi R ²	33
3. UjiParsial (Uji t).....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DeskripsiObjekPenelitian.....	35
1. SejarahMenara Kudus	35
2. Profil dan Arsitektur Menara Kudus	36
3. Fungsi Menara Kudus	38
4. Struktur Organisasi	39
5. Pengembangan Kios Menara Kudus	40
B. PembahasanAnalisis Data	40
1. KarakteristikResponden	40
2. UjiKelayakanInstrumen	43
3. UjiRegresi Linier Berganda	48
4. UjiHipotesis	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Masjid Menara Kudus.....	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lapak/Kios	43
Tabel 4.6 Uji Validitas Kios Warung Makan	44
Tabel 4.7 Uji Validitas Kios Oleh-oleh	44
Tabel 4.8 Uji Validitas Kios Kerajinan.....	45
Tabel 4.9 Uji Validitas Kepuasan Pedagang.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas Kios Warung Makan	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas Kios Oleh-Oleh	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas Kios Kerajinan.....	47
Tabel 4.13 Uji Realibilitas Kepuasan Pedagang	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Anova / Uji F	51
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien R ² Determinan	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SuratPengantarPenelitian
- Lampiran 2 SuratRekomendasiPenelitian
- Lampiran 3 SuratKeteranganSelesaiMelakukanPenelitian
- Lampiran 4 KuesionerPenelitian
- Lampiran 5 HasilUjiValiditasdanRealibilitas
- Lampiran 6 HasilRegresi Linier Berganda
- Lampiran 7 HasilUji F danUji R²
- Lampiran 8 F tabeldan t tabel
- Lampiran 9 Destinasi Wisata Menara Kudus
- Lampiran 10 PKL destinasi Wisata Menara Kudus
- Lampiran 11 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Destinasi wisata Menara Kudus merupakan sebuah *icon* wisata religi di kota Kudus. Pada tahun 2015 pemerintah kota Kudus telah mengembangkan sarana penunjang wisata tersebut diantaranya adalah pemusatan kios warung makan, oleh-oleh, dan kerajinan. Pengembangan tersebut diperkirakan akan mempengaruhi kepuasan pedagang di destinasi wisata Menara Kudus. Atas dasar tersebut penulis membuat penelitian dengan judul Pengaruh Pengembangan Sarana Penunjang Wisata terhadap Kepuasan Pedagang di Destinasi Wisata Menara Kudus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh unsur pengembangan sarana penunjang wisata yang diwakili oleh kios warung makan, kios oleh-oleh dan kios kerajinan terhadap kepuasan pedagang di Destinasi Wisata Menara Kudus. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji F, uji t dan uji determinasi determinasi menggunakan program IBM SPSS Statistic 22.

Hasil analisis regresi linier berganda didapatkan $Y = 11.691 + 1.239X_1 + 0.323X_2 + 1.162X_3$. Pengaruh pengembangan sarana penunjang wisata terhadap kepuasan pedagang secara simultan dapat dijelaskan dengan melihat nilai F_{hitung} sebesar 5,166 > dari F_{tabel} 2,77 dengan signifikansi 0,014 < daripada rafsignifikansi sebesar 0,05, maka H_0 ditolak, karena ada pengaruh signifikan pengembangan sarana penunjang wisata terhadap kepuasan pedagang di destinasi wisata Menara Kudus. Angka R square diketahui sebesar 0,544. Ini menunjukkan bahwa Besarnya pengaruh pengembangan sarana penunjang wisata terhadap tingkat kepuasan pedagang adalah 54,4%. Sedangkan sisanya sebesar 45,6% menurut peneliti dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Pengembangan sarana penunjang secara parsial yang meliputi pengujian pengaruh kios warung makan (X_1) adalah nilai yaitu t_{hitung} 2,318 > t_{tabel} 1,672, maka artinya ada pengaruh antara variabel kios warung makan terhadap kepuasan pedagang. Kios oleh-oleh (X_2) adalah nilai t_{hitung} 0,554 < t_{tabel} 1,672, maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel kios oleh-oleh terhadap variabel kepuasan pedagang. Kios kerajinan (X_3) adalah nilai yaitu t_{hitung} 3,028 > t_{tabel} 1,672, maka artinya ada pengaruh antara variabel kios kerajinan terhadap variabel kepuasan pedagang.

Kata Kunci: Kios, Warung makan, oleh-oleh, kerajinan dan kepuasan pedagang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Garter dalam Utama dan Mahadewi (2012:112) Pariwisata merupakan sebuah studi yang mempelajari perjalanan manusia keluar dari lingkungannya, termasuk industri yang merespon kebutuhan manusia yang melakukan perjalanan. Lebih jauh lagi pariwisata mempelajari dampak yang ditimbulkan oleh pelaku perjalanan maupun industri terhadap lingkungan sosial budaya, ekonomi, maupun lingkungan fisik setempat.

Berbagai organisasi internasional antara lain Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), Bank Dunia dan *World Tourism Organization* (WTO), telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Hal ini terjadi tidak hanya di negara maju, tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang termasuk Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat diandalkan dalam pembangunan nasional karena dapat meningkatkan pendapatan nasional, pendapatan daerah dan devisa negara. Pariwisata juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran sekaligus menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Pariwisata telah berkembang di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya di Kudus. Kudus merupakan kabupaten terkecil di Jawa Tengah dengan luas wilayah mencapai 42.516 Ha yang terbagi dalam 9 kecamatan.

Kudus merupakan daerah industri dan perdagangan, dimana sektor ini mampu menyerap banyak tenaga kerja dan memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Jiwa dan semangat wirausaha masyarakat diakui ulet. Semboyan jigang (ngaji dagang) yang dimiliki masyarakat mengungkapkan karakter dimana disamping menjalankan usaha ekonomi juga mengutamakan mencari ilmu.

Dilihat dari peluang investasi bidang pariwisata, di Kabupaten Kudus terdapat beberapa potensi yang bisa dikembangkan baik itu wisata alam, wisata budaya maupun wisata religi. Bidang agrobisnis juga ikut memberikan citra pertanian Kudus. Jeruk Pamelo dan Duku Sumber merupakan buah lokal yang tidak mau kalah bersaing dengan daerah lain. Dalam hal seni dan budaya, Kudus mempunyai ciri khas yang membedakan Kudus dengan daerah lain. Diantaranya adalah seni arsitektur rumah adat Kudus, kekhasan produk bordir dan gebyog Kudus.

Destinasi wisata religi yang paling terkenal dan menjadi *icon* di Kudus ialah Menara Kudus. Destinasi ini cukup banyak dikunjungi wisatawan dari dalam maupun luar dearah yang bertujuan untuk melakukan ziarah di Makam Sunan Kudus. Menara Kudus dibangun oleh Sunan Kudus pada tahun 1549 Masehi atau tahun 956 Hijriah dengan menggunakan batu Baitul Maqdis dari Palestina sebagai batu pertama. Destinasi wisata ini terletak di desa Kauman, kecamatan Kota, kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Selain dikunjungi wisatawan untuk berziarah, destinasi wisata Menara Kudus ini menjadi tempat wisatawan untuk berbelanja berbagai barang khas

Kudus. Baru-baru ini, Pemerintah Kabupaten Kudus bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengupayakan pengembangan sarana penunjang wisata yang berupa pemasaran kios pedagang. Kios-kios pedagang ini terdiri dari kios warung makan, kios oleh-oleh, dan kios kerajinan khas Kudus. Permasalahan yang muncul adalah pengembangan sarana penunjang ini diperkirakan dapat mempengaruhi kepuasan pedagang di kios-kios PKL di area Menara Kudus. Ada sebagian yang mungkin merasa puas dengan pembangunan tersebut, dan ada pula yang tidak puas.

Berdasarkan kondisi yang telah disebutkan di atas dimana Pemerintah Kabupaten Kudus dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan pengembangan sarana penunjang wisata di Menara Kudus, menarik minat penulis untuk mengambil judul : **“Pengaruh Pengembangan Sarana Penunjang Wisata terhadap Kepuasan Pedagang di Destinasi Wisata Menara Kudus”**.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dalam proposal skripsi ini penulis memberikan perumusan masalah yaitu : Apakah pengembangan sarana penunjang wisata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pedagang di destinasi wisata Menara Kudus?

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah mengenai keterkaitan antara pengembangan sarana penunjang wisata yang berupa pemasaran kios warung makan, kios oleh-oleh dan kios kerajinan, serta kepuasan pedagang di destinasi wisata Menara Kudus.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh pengembangan sarana penunjang wisata terhadap kepuasan pedagang di destinasi wisata Menara Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan.

2. Bagi Objek Penelitian

Sebagai pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan kualitas di destinasi tersebut sehingga kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Bagi Penulis

Mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pengembangan sarana penunjang wisata terhadap kepuasan pedagang di destinasi wisata Menara Kudus sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata satu.